



ALTAMKIN
Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat

Journal website: <https://altamkin.al-anwar.id/index.php/i/index>

ISSN: 3089-3895 (Online)
<https://doi.org/10.61166/altamkin.v1i2.20>

Vol. 1 No. 2 (2025)
pp. 57-64

Research Article

Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif

Erlisa Nazariyatul Faida

Institut Teknologi Kalimantan, Indonesia

Correspondent: Lislisa12@gmail.com 



Copyright © 2025 by Authors, Published by Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : April 23, 2025
Accepted : May 24, 2025

Revised : May 03, 2025
Available online : July 01, 2025

How to Cite: Faida, E. N. (2025). Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif. *ALTAMKIN: Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 57-64. <https://doi.org/10.61166/altamkin.v1i2.20>

Abstrak.

Pemerintah telah memberikan perhatian besar terhadap pengembangan ekonomi kreatif melalui berbagai program dukungan, namun implementasi SIA sering kali masih menjadi kendala di tingkat usaha kecil. Metode yang digunakan yaitu literatur review. Hasil penelitian yaitu Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan keuangan usaha kecil berbasis ekonomi kreatif, membantu mencatat transaksi secara akurat, menyusun laporan keuangan transparan, dan mempermudah pengambilan keputusan strategis. Namun, implementasi SIA sering menghadapi tantangan, seperti kurangnya literasi akuntansi dan teknologi, keterbatasan sumber daya keuangan, minimnya infrastruktur teknologi, serta kekhawatiran terkait keamanan data. Untuk mengatasi tantangan ini, solusi yang dapat diterapkan mencakup pelatihan teknis, pengembangan perangkat lunak yang user-friendly, peningkatan infrastruktur digital, pengembangan aplikasi SIA berbasis mobile, serta kampanye edukasi untuk meningkatkan kesadaran manfaat SIA. Dengan langkah-langkah ini, efektivitas penggunaan SIA dapat ditingkatkan, memungkinkan usaha kecil berbasis ekonomi kreatif untuk tumbuh lebih kompetitif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Usaha Kecil, Ekonomi Kreatif

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memegang peran krusial dalam manajemen usaha, khususnya pada usaha kecil berbasis ekonomi kreatif yang menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi Indonesia (Syaipduin, 2023). Ekonomi kreatif menitikberatkan pada eksplorasi ide, kreativitas, dan inovasi yang menghasilkan nilai tambah, sehingga membutuhkan pengelolaan keuangan yang efektif untuk mendukung keberlanjutannya. Usaha kecil berbasis ekonomi kreatif sering kali menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, hingga pembuatan laporan keuangan yang akurat. Banyak pelaku usaha kecil tidak memiliki sistem yang terstruktur untuk mencatat dan menganalisis keuangan, yang dapat menghambat pengambilan keputusan strategis (Wijaya &Priono, 2022).

Pemerintah telah memberikan perhatian besar terhadap pengembangan ekonomi kreatif melalui berbagai program dukungan, namun implementasi SIA sering kali masih menjadi kendala di tingkat usaha kecil. Kurangnya pengetahuan tentang teknologi akuntansi dan keterbatasan sumber daya menjadi alasan utama mengapa banyak pelaku usaha kecil belum mengadopsi sistem yang memadai (Dewi et al., 2021). Ekonomi kreatif, ketidakmampuan untuk mengelola informasi keuangan dengan baik dapat berdampak pada keberlangsungan usaha. Ketiadaan pencatatan yang sistematis tidak hanya menyebabkan kesalahan dalam perhitungan laba dan rugi, tetapi juga menghambat kemampuan usaha untuk menarik investor atau mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan (Junaidi &Susanto, 2024).

Penggunaan teknologi dalam SIA dapat menjadi solusi bagi pelaku usaha kecil berbasis ekonomi kreatif. Dengan sistem berbasis teknologi, pelaku usaha dapat mencatat dan mengelola data keuangan secara efisien, mengurangi risiko kesalahan manusia, dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan dan akurat (Kusnandi et al., 2024). Penerapan SIA yang tepat dapat membantu usaha kecil berbasis ekonomi kreatif untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat daya saing, dan memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan. Hal ini juga memungkinkan usaha kecil untuk memenuhi persyaratan pelaporan keuangan sesuai standar, yang diperlukan untuk membangun kredibilitas di mata pemangku kepentingan (Hertati & Yadiati, 2024).

Di era digital saat ini, adopsi teknologi dalam SIA menjadi kebutuhan mendesak. Banyak platform dan aplikasi yang dirancang khusus untuk usaha kecil, menawarkan fitur pencatatan keuangan sederhana yang mudah diakses dan terjangkau. Hal ini membuka peluang bagi usaha kecil berbasis ekonomi kreatif untuk bertransformasi menuju pengelolaan keuangan yang lebih modern. Namun, tantangan utama dalam penerapan SIA pada usaha kecil adalah kurangnya literasi keuangan dan teknologi di kalangan pelaku usaha. Masalah ini dapat diatasi melalui

pelatihan, bimbingan teknis, dan pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat memanfaatkan SIA secara maksimal (Putri et al., 2024).

Implementasi SIA yang baik, usaha kecil berbasis ekonomi kreatif dapat lebih fokus pada pengembangan produk dan inovasi, sementara pengelolaan keuangan berjalan secara otomatis dan terstruktur. Hal ini tidak hanya mendukung pertumbuhan usaha, tetapi juga memperkuat kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Penting untuk meneliti bagaimana SIA dapat diterapkan secara efektif pada usaha kecil berbasis ekonomi kreatif, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha dalam mengadopsi teknologi ini. Langkah ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan usaha kecil agar mampu bersaing di pasar global (Syaipudin & luthfi, 2024).

Tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui sistem informasi akuntansi pada usaha kecil berbasis ekonomi kreatif. Fokus dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha kecil berbasis ekonomi kreatif, apa saja tantangan yang dihadapi oleh usaha kecil berbasis ekonomi kreatif dalam mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi, serta bagaimana solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada usaha kecil berbasis ekonomi kreatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan literatur review, yaitu dengan menganalisis dan mengkaji sumber-sumber literatur yang relevan untuk memahami implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada usaha kecil berbasis ekonomi kreatif (Sugiyono, 2018). Metode ini dipilih untuk mendapatkan wawasan yang mendalam dari berbagai penelitian sebelumnya dan literatur yang tersedia, sehingga dapat memberikan pemahaman holistik tentang topik ini.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari: Jurnal ilmiah yang terindeks nasional dan internasional (seperti SINTA, Scopus, dan Web of Science). Buku teks terkait akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan pengelolaan usaha kecil. Laporan resmi dari lembaga pemerintah, seperti Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Artikel populer yang diterbitkan oleh media terpercaya terkait implementasi teknologi pada usaha kecil berbasis ekonomi kreatif.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur menggunakan mesin pencari akademik (Google Scholar, PubMed, ScienceDirect), database jurnal, dan repository universitas. Metode ini efektif untuk mengkaji topik yang sudah memiliki cukup banyak penelitian sebelumnya, sekaligus memberikan dasar teori yang kuat bagi penelitian di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran strategis dalam pengelolaan keuangan usaha kecil berbasis ekonomi kreatif dengan memberikan kerangka kerja yang terstruktur untuk mencatat, mengolah, dan melaporkan data keuangan. SIA membantu usaha kecil mencatat transaksi keuangan secara sistematis, sehingga meminimalkan risiko kesalahan manual dan memastikan data yang dihasilkan akurat (Athoriq et al., 2024). Dalam konteks usaha berbasis ekonomi kreatif, SIA mendukung pengelolaan arus kas dengan lebih efisien, yang sangat penting untuk memastikan ketersediaan dana untuk produksi, pemasaran, atau inovasi produk. Selain itu, SIA memberikan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan strategis, seperti menentukan harga, mengelola biaya, atau mengevaluasi profitabilitas usaha (Ridzal et al., 2024).

Dengan laporan keuangan yang transparan, usaha kecil dapat membangun kredibilitas di mata investor, mitra usaha, atau lembaga keuangan, sehingga lebih mudah mendapatkan pendanaan. SIA juga memungkinkan integrasi dengan teknologi digital lain, seperti e-commerce dan pembayaran elektronik, yang mempermudah pencatatan otomatis transaksi penjualan. Di sisi lain, tantangan utama dalam penerapan SIA adalah kurangnya literasi teknologi dan akuntansi di kalangan pelaku usaha kecil. Oleh karena itu, pendampingan teknis dan penyediaan aplikasi yang sederhana menjadi solusi kunci untuk memastikan penerapan SIA yang optimal. Dengan implementasi SIA yang efektif, usaha kecil berbasis ekonomi kreatif dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat daya saing, dan mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Tantangan Yang Dihadapi Oleh Usaha Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi

1. Kurangnya Literasi Akuntansi dan Teknologi
Sebagian besar pelaku usaha kecil berbasis ekonomi kreatif memiliki keterbatasan pengetahuan tentang dasar-dasar akuntansi dan teknologi. Mereka sering kali tidak memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang sistematis dan bagaimana Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat membantu dalam hal tersebut. Akibatnya, ada resistensi terhadap penggunaan teknologi baru (Bhaktiningsih & Subakti, 2024).
2. Keterbatasan Sumber Daya Keuangan
Implementasi SIA membutuhkan investasi awal, seperti pembelian perangkat lunak, pelatihan, atau pembaruan perangkat keras. Bagi usaha kecil yang modalnya terbatas, biaya ini sering kali dianggap sebagai beban tambahan yang sulit dipenuhi, sehingga menghambat adopsi SIA (Komala et al., 2024).

3. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi
Usaha kecil yang beroperasi di daerah terpencil sering kali menghadapi kendala infrastruktur, seperti koneksi internet yang tidak stabil atau bahkan tidak tersedia. Karena banyak sistem akuntansi modern berbasis cloud, keterbatasan ini menjadi tantangan besar untuk penerapan SIA (Amanda & Rialdi, 2024).
4. Minimnya Dukungan Pelatihan dan Pendampingan
Kurangnya program pelatihan dan pendampingan dari pemerintah atau lembaga terkait juga menjadi hambatan. Pelaku usaha kecil sering kali tidak memiliki akses ke pelatihan teknis yang diperlukan untuk memahami dan mengoperasikan SIA. Hal ini menyebabkan banyak dari mereka merasa kesulitan untuk memulai atau mempertahankan penggunaan SIA (Susilawati et al., 2024).
5. Keraguan atas Keamanan Data
Beberapa pelaku usaha kecil merasa ragu tentang keamanan data mereka saat menggunakan sistem berbasis digital. Kekhawatiran tentang risiko kebocoran data atau serangan siber membuat mereka enggan untuk mempercayakan pengelolaan keuangan mereka pada sistem berbasis teknologi (Periska, 2024).
6. Keterbatasan Tenaga Ahli
Usaha kecil biasanya tidak memiliki staf khusus untuk menangani keuangan atau teknologi. Pelaku usaha sering kali harus mengelola semua aspek bisnis sendirian, termasuk pembukuan, sehingga implementasi SIA menjadi tugas yang sulit untuk dilaksanakan secara mandiri.

Solusi Yang Dapat Diterapkan Untuk Meningkatkan Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif

1. Penyediaan Pelatihan dan Pendampingan Teknis
Pemerintah dan lembaga terkait dapat menyediakan pelatihan teknis secara berkala untuk meningkatkan literasi akuntansi dan teknologi bagi pelaku usaha kecil. Pelatihan ini sebaiknya fokus pada pengenalan konsep dasar akuntansi dan penggunaan perangkat lunak SIA secara praktis. Pendampingan juga penting untuk membantu pelaku usaha mengatasi masalah yang mungkin mereka hadapi selama implementasi (Maulidina, 2024).
2. Penggunaan Perangkat Lunak yang Sederhana dan User-Friendly
Memilih perangkat lunak akuntansi yang dirancang khusus untuk usaha kecil dengan fitur yang sederhana dan mudah dipahami sangat penting. Aplikasi ini harus menawarkan antarmuka yang intuitif, sehingga pelaku usaha yang tidak memiliki latar belakang teknis sekalipun dapat menggunakannya dengan mudah.
3. Pengembangan Infrastruktur Digital
Untuk mengatasi keterbatasan akses teknologi, terutama di daerah terpencil, diperlukan pengembangan infrastruktur digital seperti koneksi internet yang lebih stabil dan akses perangkat keras dengan harga terjangkau. Langkah ini akan membantu usaha kecil memanfaatkan SIA berbasis cloud secara lebih optimal.

4. Penerapan Model SIA Berbasis Mobile
Mengingat tingginya penggunaan smartphone, pengembangan aplikasi SIA berbasis mobile dapat menjadi solusi efektif. Aplikasi ini memungkinkan pelaku usaha untuk mencatat transaksi, memantau arus kas, dan menghasilkan laporan keuangan langsung dari perangkat seluler mereka.
5. Meningkatkan Kesadaran akan Manfaat SIA
Kampanye edukasi tentang manfaat jangka panjang SIA perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran di kalangan pelaku usaha kecil. Edukasi ini dapat dilakukan melalui seminar, workshop, atau media sosial, dengan menampilkan kisah sukses pelaku usaha kecil yang berhasil meningkatkan produktivitas mereka melalui SIA.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yaitu Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan keuangan usaha kecil berbasis ekonomi kreatif, membantu mencatat transaksi secara akurat, menyusun laporan keuangan transparan, dan mempermudah pengambilan keputusan strategis. Namun, implementasi SIA sering menghadapi tantangan, seperti kurangnya literasi akuntansi dan teknologi, keterbatasan sumber daya keuangan, minimnya infrastruktur teknologi, serta kekhawatiran terkait keamanan data. Untuk mengatasi tantangan ini, solusi yang dapat diterapkan mencakup pelatihan teknis, pengembangan perangkat lunak yang user-friendly, peningkatan infrastruktur digital, pengembangan aplikasi SIA berbasis mobile, serta kampanye edukasi untuk meningkatkan kesadaran manfaat SIA. Dengan langkah-langkah ini, efektivitas penggunaan SIA dapat ditingkatkan, memungkinkan usaha kecil berbasis ekonomi kreatif untuk tumbuh lebih kompetitif dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Amanda, A. T., & Rialdy, N. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Serta Dampaknya Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada Umkm Kota Dumai. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 8(1), 1812-1829.
- Athoriq, M. S., Bastian, E., Fitriyani, F., & Haryadi, D. (2024). Model Mediasi Locus Of Control Dengan Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pengambilan Keputusan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 11(2), 383-397.
- Bhaktiningsih, T. Y., & Surbakti, L. P. (2024). AKUNTANSI MANAJEMEN STRATEGIS DALAM ERA DIGITAL: REVIEW LITERATUR TENTANG TRANSFORMASI DAN INOVASI. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(3), 1447-1457.

- Dewi, N. M. A. K., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Hertati, L., & Yadiati, W. (2024). Exploring Human Capital dalam Tingkat Pendidikan Peran Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Mengatasi Deteksi Fraud pada Aplikasi Shopee. *Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 74-92.
- Junaid, A., & Susanto, E. (2024). Dimensi Perilaku Pembelajaran Online Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Makassar). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 10(1).
- Komala, M. R., Kusuma, I. C., & Didi, D. (2024). ANALISIS PENERAPAN ASET TETAP BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH (PSAP) NO. 07. *Jurnal Akunida*, 10(1), 59-67.
- Kusnandi, W., Syaipudin, L., & Luthfi, A. (2024). Strategi Penjualan dan Pemasaran dalam Bisnis Dagang Retail di Toko Agung Jaya Kunir Wonodadi Blitar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern dan Tradisional*, 1(1), 1-13.
- Maulidina, C. M. (2024). Penerapan sistem informasi akuntansi, digital marketing dan e-commerce untuk meningkatkan literasi digitalisasi dan kinerja UMKM. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(1), 187-199.
- Periska, V. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1402-1416.
- Purnama, C. (2014). Improved performance through empowerment of small industry. *Journal of Social Economics Research*, 1(4), 72-86.
- Putri, I. A. K., Awwalin, I. N., & Syaipudin, L. (2024). Analisis Kepatuhan Perusahaan dalam Penerapan PSAK No 16 Akuntansi Aset Tetap pada CV Wijaya Kusuma Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Publik, Manajemen dan Perbankan*, 1(1), 22-30.
- Rahmah, Z. Z., Rahmah, Y., Purnama, C., Fatmah, D., & Rahmah, M. (2022). Strategi peningkatan pemasaran melalui media sosial terhadap UMKM di Desa Kintelan (Studi kasus UMKM di Desa Kintelan Kelurahan Puri Kabupaten Mojokerto). *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 141-152.
- Ridzal, N. A., Nagu, N., & Madein, A. (2024). Eko-efisiensi, Arus Kas Dari Aktivitas Operasi, Pengungkapan Akuntansi Lingkungan: Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 16(1), 113-130.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Supranto, J., & Limakrisna, N. (2011). Perilaku konsumen dan strategi pemasaran untuk memenangkan persaingan bisnis. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Susilawati, S., Afif, M. N., & Triwidatin, Y. (2024). ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PRODUK RUSAK DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI TEH PUCUK HARUM 350 ML DI PT. TIRTA FRESINDO JAYA CIMANDE BOGOR. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(12), 142-155.
- Syaipudin, L. (2023). Contribution Of Young Entrepreneurs In Building The Creative Economy Of Village Communities. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(1), 80-98.
- Syaipudin, L., & Awwalin, I. N. (2023). Analysis traditional market revitalization for economic improvement of Kras Market Kediri. *MAR-Ekonomi: Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Rumpun Ilmu Ekonomi*, 1(02), 32-41.
- Syaipudin, L., & Luthfi, A. (2025). Pengaruh financing to debt ratio dan net profit margin terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Publik, Manajemen dan Perbankan*, 1(1), 10-21.
- Wijaya, D. A., & Priono, H. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5409-5420.
- Yasin, M., & Irwan, M. (2020). Analisis pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan kemiskinan di Kabupaten Lombok Tengah. *Journal of Economics and Business*, 6(2), 134-164.